

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Amerika adalah sebuah negara besar di dunia yang sering kita sebut sebagai negara *super power*. Berkenaan dengan statusnya sebagai negara *super power*, Amerika sering terlibat dan mempunyai kepentingan atas negara lain sebagai perwujudan dari kepentingan nasional negaranya. Begitu banyak pendapat-pendapat yang sering mengkaitkan kebijakan politik luar negeri Amerika dengan berbagai kejadian internasional, sebagai contoh kebijakan Amerika yang menginvasi Afghanistan dan Irak yang kemudian juga dikaitkan dengan kepentingan minyak Amerika.

Selain mempunyai kepentingan atas negara lain, Amerika juga banyak berperan dalam kancah politik dan ekonomi Internasional. Amerika sering menjadi negara terdepan dalam setiap peristiwa politik internasional, dimana Amerika ikut berperan aktif dalam penyelesaian konflik internasional, terlepas dari apapun kepentingan yang melatar belakangnya.

Salah satu peran Amerika dalam kancah politik internasional adalah ketika Amerika yang memimpin pasukan NATO (North Atlantic Treaty Organization) mengempur pasukan loyalis Muammar Khadafi di

Libya. Amerika beralasan keberadaan pasukan NATO yang menggempur pasukan Khadafi adalah untuk melindungi warga sipil dari kepungan perang antara kelompok pemberontak dengan pasukan Khadafi, alasan yang lain adalah karena pemerintahan Khadafi telah menjalankan pemerintahan yang otoriter.

Dalam dunia ekonomi internasional Amerika memegang kontrol yang besar, dimana Amerika sering menjadi tolok ukur kemajuan dan kemakmuran ekonomi. Banyak perusahaan berskala Multinasional yang bermarkas di Amerika. Peran besar Amerika di ekonomi internasional terbukti ketika terjadi krisis ekonomi di Amerika akibat macetnya kredit perumahan, kemudian Krisis yang berasal dari Amerika Serikat ini membawa dampak yang luar biasa terhadap perekonomian dan sistem keuangan semua negara di dunia.

Selain itu Amerika juga berperan aktif dalam membantu negara-negara lain yang sedang mengalami kesulitan, baik melalui pemerintahnya secara langsung ataupun melalui Agensinya yaitu USAID (United State Agency for International Development) telah mengambil bagian dalam misi-misi kemanusiaan dan penanggulangan bencana.

Salah satu peran aktif Amerika dalam dunia internasional terlihat ketika terjadi gempa dahsyat yang melanda Haiti pada 12 Januari 2010

hal tersebut terbukti dengan cepatnya Amerika dalam membantu Haiti untuk melakukan proses tanggap darurat, dan segera Amerika menjadi negara terdepan yang membantu Haiti pada masa-masa sulit pasca gempa.

Skripsi ini akan meneliti tentang Peran Dominan Amerika di Haiti Pasca Gempa Bumi 12 Januari 2010.

B. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penyebab Peran dominan Amerika Serikat di Haiti Pasca Gempa Bumi 12 Januari 2010.
2. Menjelaskan dominasi Amerika di Haiti pasca gempa bumi.
3. Memberikan gambaran tentang dahsyatnya gempa bumi Haiti yang telah merenggut banyak nyawa.
4. Sebagai sarana Implementasi teori-teori Ilmu Hubungan Internasional pada kasus aktual, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan Ilmu Hubungan Internasional.
5. Untuk kelengkapan dalam memperoleh gelar kesarjanaan pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

C. Latar Belakang Permasalahan

Pada 12 Januari 2010 terjadi gempa yang sangat luar biasa yang berkekuatan 7,3 skala richter mengguncang Haiti. Gempa tersebut praktis membuat Haiti yang merupakan negara yang telah lama diliputi oleh kemiskinan dan perang saudara menjadi lebih parah. Gempa menghancurkan seluruh infrastruktur Haiti, mulai dari infrastruktur ekonomi sampai pemerintahan. Gempa juga menyebabkan kematian ratusan ribu jiwa warga Haiti dan menyebabkan ratusan ribu lainnya kehilangan tempat tinggal.

Gempa berkekuatan 7,3 Skala Richter itu termasuk yang paling mematikan dalam sepuluh tahun terakhir. Kerusakan infrastruktur sangat berdampak pada kestabilan sosial dan keutuhan psikis warga Haiti. Ditengah kesulitan akibat gempa massa penjarah mulai beraksi. Mereka menjarah barang-barang milik para korban gempa yang mengungsi di tenda-tenda di pinggir jalan. Ketegangan sosial ini, apabila tidak segera teratasi bukan hanya akan mengganggu proses mitigasi, melainkan juga menghambat proses pemulihan dan penyembuhan trauma. Di seluruh ibu kota tampak puing-puing bangunan akibat gempa. Kemiskinan yang

Dahsyatnya dampak gempa yang melanda Haiti kemudian membuat dunia internasional memberikan perhatian penuh terhadap Haiti. Hampir semua media di dunia menyoroti situasi pasca gempa. Berbagai bantuan dari dunia internasional dengan deras masuk ke Haiti, baik bantuan yang berupa tenaga medis dan juga bantuan berupa dana untuk masa tanggap darurat dan proses rekonstruksi. Bantuan internasional telah dijanjikan kepada Haiti oleh berbagai Negara, diantaranya Amerika yang mengirimkan \$100 juta, dan mengirim kapal, pesawat pengangkut, dan 2000 personil angkatan laut, Kanada mengirim \$5 juta dolar Kanada (sekitar \$4,8 dolar Amerika), Bank Dunia menyediakan \$100 juta, dan PBB mengirim \$10 juta dolar. Masyarakat internasional dihimbau untuk menghapus sisa utang Haiti guna membantu negara Karibia yang miskin itu membangun kembali negaranya. Tahun 2009 saja, Haiti tercatat menerima pinjaman 1,2 juta miliar dolar AS dari IMF.

Salah satu negara pemberi bantuan kepada Haiti yaitu Amerika Serikat yang juga telah lama menjadi negara utama yang membantu Haiti dalam proses pembangunan sebelum terjadinya gempa. Beberapa jam setelah Haiti diguncang gempa bumi dahsyat, Presiden Amerika Serikat Barack Obama menyatakan memberikan bantuan senilai 100 juta Dollar. "Amerika Serikat menawarkan bantuan dalam segala bentuk dengan kemampuan yang kami miliki, yakni di bidang diplomasi, bantuan

pembangunan dan mengerahkan militer. Dan yang paling terpenting adalah rasa simpati negara kami."¹

Amerika secara khusus mengutus dua mantan presidennya yaitu George Bush dan Bil Clinton untuk memimpin penggalangan bantuan bagi Haiti, bahkan Clinton ditunjuk PBB sebagai "special envoy" bagi Haiti yang bertugas untuk menkoordinasikan bantuan internasional yang masuk ke Haiti.

Pasca gempa Haiti, lebih dari 10 ribu tentara Amerika Serikat menyalurkan bantuan kemanusiaan bagi warga Haiti yang selamat dari bencana gempa bumi. Kehadirannya diterima dengan tangan terbuka di Haiti. Bahkan banyak warga Haiti yang mengharapkan Amerika mengambil alih seluruh proses penanganan bencana, karena warga Haiti menganggap pemerintah Haiti tidak mampu menjalankan proses rekonstruksi dengan baik. Amerika Serikat menekankan dalam pernyataan publik terkait interaksi mereka dengan warga Haiti. "Anda akan selalu memiliki teman dan partner di Amerika Serikat saat ini hingga ke depan nanti", demikian ucap Presiden Obama setelah gempa terjadi. Namun, pejabat AS yang datang ke negara itu menjernihkan bahwa pemerintah

Amerika tidak bertanggung jawab atas pembangunan kembali negara yang tercabik bencana tersebut.²

Keberadaan militer Amerika di Haiti selain mendapatkan tanggapan positif dari rakyat Haiti, dilain pihak juga mendapat respon negatif dari berbagai kalangan, terutama kalangan yang selama ini memang benci terhadap Amerika, misalnya Hugo Chavez presiden Venezuela yang menyatakan bahwa keberadaan tentara Amerika di Haiti bukan untuk membantu pasca gempa namun lebih dari itu, Amerika ingin menduduki Haiti dengan alasan gempa.³ Pasukan AS bersenjata lengkap ditempatkan di rumah sakit utama di Port-au-Prince yang rusak parah diguncang gempa. Mereka langsung dikerahkan ke rumah sakit tersebut begitu mendarat di Port-au-Prince. Sebelumnya, militer AS juga telah ditempatkan di bandara dan mengambil alih pengaturan penerbangan di bandara tersebut. Begitu tiba di rumah sakit, prajurit-prajurit AS langsung menunjukkan kendali mereka atas fasilitas tersebut.

Lebih dari 100 Marinir AS juga diturunkan ke halaman istana kepresidenan yang rusak diguncang gempa. Mereka diturunkan dari beberapa helikopter AS. Hal ini ditanggapi kesal oleh sebagian warga

Haiti yang memandang hal itu sebagai pelanggaran kedaulatan Haiti. Pernyataan seorang warga, Wilson Guillaume "Saya belum pernah melihat Amerika di jalan-jalan membagikan makanan dan minuman. Tapi sekarang mereka datang ke istana, Ini pendudukan". Istana adalah kekuatan kami, wajah kami, kebanggaan kami," kata warga lainnya, Feodor Desanges. Menurut rencana sekitar 10 ribu tentara AS akan berada di Haiti.⁴

Kedekatan secara geografis antara Amerika dan Haiti tidak dipungkiri memang menjadi salah satu faktor yang membuat Amerika memberikan bantuan yang signifikan dan terkesan dominan dalam proses tanggap darurat dan kelanjutan proses rekonstruksi. Dominasi Amerika dalam proses tersebut telah menuai banyak kritikan dan sindiran dari beberapa negara diantaranya Perancis yang secara terang-terangan menyayangkan dominasi Amerika dalam pemberian bantuan di Haiti. Perancis menuntut PBB menyelidiki dan mengklarifikasi peran dominan AS di Haiti, setelah Washington mengirimkan lebih dari 10.000 tentara ke negara yang terkena gempa itu. Tuntutan tersebut dilontarkan setelah pasukan AS mengusir pesawat bantuan Perancis yang membawa rumah

⁴⁴ "Dominasi tentara AS disambut beragam",

sakit lapangan dari bandara utama di Port Au Prince, yang memicu komplain dari Menteri Kerjasama Perancis Alain Joyandet.⁵

Kondisi kacau-balau masih berlangsung sepekan setelah bencana. Sebuah organisasi kemanusiaan Prancis, Medicines Sans Frontieres alias Kelompok Dokter Pelintas Batas, menuduh Amerika salah menangani lalu lintas bantuan di Haiti. Akibatnya, para dokter dan bantuan medis yang vital terlambat tiba di tempat para korban. Francoise Saulnier, kepala departemen legal organisasi itu, menyatakan waktu mereka terbuang karena bandara utama di Port-au-Prince sekarang dikontrol komando Amerika. "Mereka memonopoli dengan lalu lintas pesawat militer mereka." Selain itu Menteri Luar Negeri Bernard Kouchner, juga memprotes lantaran lima pesawat mereka ditolak mendarat selama tiga hari berturut-turut. Padahal pesawat tersebut berisi 85 ton obat-obatan dan perangkat operasi yang amat diperlukan. Akibatnya, bantuan terlambat tiga hari. "Tiga hari adalah waktu kritis munculnya infeksi, gangrene, dan amputasi yang mesti segera kami lakukan," kata Saulnier seperti dikutip Reuters." Kami bisa lebih cepat andai mereka tak menguasai bandara. "Menteri Muda Kerja Sama Luar Negeri Prancis Alain Joyandet juga

memprotes Amerika yang seenaknya menolak pendaratan pesawat bantuan dari Prancis.⁶

Pihak Amerika menanggapi anggapan adanya dominasi pihak Amerika Serikat pada penyaluran bantuan ke Haiti, dijelaskan bahwa pemerintahan Haiti secara sukarela telah meminta bantuan Amerika Serikat dan PBB untuk mengelola arus keluar masuk pesawat di bandara dan menjamin keamanan pendistribusian bantuan-bantuan internasional. Pejabat-pejabat pemerintah AS bersikeras bahwa keberadaan militer AS bukan dimaksudkan untuk menunjukkan kekuatan militer, namun sebagai tanda dukungan. "Kami di sini untuk memberikan bantuan kepada Haiti. Kami bekerja sama dengan pemerintah Haiti. Ada aturan-aturan, tapi kami di sini untuk misi kemanusiaan. Mereka meminta, kami membantu," kata seorang tentara AS, Sersan Bill Smith.⁷

D. Perumusan Masalah

Dari paparan tentang latar belakang masalah diatas maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut:

⁶ Monopoli setelah gempa"

<http://majalah.tempointeraktif.com/id/arsip/2010/01/25/ITR/mbm.20100125.ITR132581.id.html.25>

januari 2010

"... AC disebut beragam"

Mengapa Amerika Serikat berperan dominan dalam membantu Haiti pasca gempa 12 Januari 2010?

E. Kerangka Dasar Teori

Untuk menganalisa permasalahan yang ada dalam sebuah penelitian dibutuhkan sebuah kerangka pemikiran sebagai alat penganalisa. Alat analisa yang dimaksud bisa berupa konsep atau juga teori. Teori adalah konsep-konsep yang saling berhubungan menurut aturan logika menjadi suatu bentuk pernyataan tertentu, sehingga menjelaskan fenomena tersebut secara ilmiah.⁸ Teori sebagai suatu perangkat preposisi yang terintegrasi secara sintaksis, yaitu yang mengikuti aturan-aturan tertentu yang dikembangkan secara logis satu dengan yang lainnya dengan data dasar sehingga dapat diamati dan dapat berfungsi sebagai wahana untuk menjelaskan fenomena yang diamati.

Berkaitan dengan hal tersebut maka penulis memutuskan untuk menggunakan *foreign aids* sebagai alat untuk menganalisa pokok permasalahan dalam skripsi ini.

Foreign Aid

Secara umum menurut Jack C. Plano dan Ray Olton dalam bukunya yang berjudul *The International Relation Dictionary*, menyebutkan bahwa definisi dari bantuan luar negeri adalah:

“Bantuan ekonomi, sosial, atau militer yang diberikan kepada suatu negara oleh pemerintah negara lainya atau lembaga internasional yang bertujuan untuk mendukung persekutuan, membangun kembali perekonomian yang rusak karena perang, memajukan pembangunan ekonomi, meraih dukungan ideologis, memperoleh bahan baku strategis, serta menyelamatkan kehidupan bangsa dari bahaya keruntuhan ekonomi atau bencana alam”.⁹

Bantuan luar negeri merupakan salah satu instrumen kebijakan yang sering digunakan dalam hubungan luar negeri. Secara umum bantuan luar negeri dapat didefinisikan sebagai transfer sumber daya dari satu pemerintah ke pemerintah lain yang dapat berbentuk barang atau dana.

Foreign aid atau dalam istilah bahasa Indonesia disebut bantuan internasional adalah bantuan dari sebuah negara ke negara lain diberikan dengan tujuan untuk memberikan keuntungan bagi negara penerima. Bantuan bisa diartikan sebagai tanda diterimanya hubungan diplomatik, atau untuk mempererat sekutu militer (*military ally*), dan juga untuk memperluas akses komersial pada negara penerima bantuan.

Bantuan memiliki dua jenis yaitu *humanitarian aid* dan *development aid* atau bantuan untuk kemanusiaan dan bantuan untuk pembangunan.¹⁰

1. Humanitarian aid.

Humanitarian aid adalah bantuan yang berupa materi atau logistik yang ditujukan untuk tujuan kemanusiaan, biasanya bantuan tersebut adalah sebagai tanggapan untuk krisis kemanusiaan seperti bencana alam dan bencana yang diakibatkan oleh manusia seperti perang. Tujuan utama dari humanitarian aid adalah untuk menyelamatkan kehidupan, mengurangi penderitaan, dan memelihara kehormatan manusia yang sedang tertimpa bencana.

2. Development aid.

Adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah atau agensi-agensi bantuan internasional untuk mendukung ekonomi, lingkungan, sosial, dan politik dari negara berkembang.

¹⁰ Morgenthau, Hans J. "Apolitical Theory of Foreign Aid" University of Chicago, dapat diakses di

Development aid berbeda dari humanitarian aid yang menfokuskan pemberian bantuan untuk mengurangi penderitaan dalam masa yang lama daripada respon jangka pendek.

Teknik pemberian bantuan luar negeri dapat dilakukan secara bilateral maupun multilateral. Dengan kata lain, pemberian bantuan luar negeri dapat dilakukan antar pemerintah (government to government) atau melalui lembaga keuangan internasional. Namun dikaji dari segi urgensinya bantuan luar negeri secara bilateral memiliki ikatan politik yang lebih kuat daripada bantuan luar negeri secara multilateral dan juga secara khusus lebih sensitif terhadap kondisi politik domestik.

Sifat urgensi di atas tidak terlepas juga dari motivasi para pemberi bantuan luar negeri (negara donor). Terdapat empat kategori motivasi negara donor, yaitu¹¹:

- Pertama, motif kemanusiaan yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan di negara dunia ketiga melalui dukungan kerjasama ekonomi.
- Kedua, motif politik yang memusatkan tujuan untuk meningkatkan image dari negara-negara pendonor. Peraihan

¹¹ Morgenthau, Hans J. "Analytical Theory of Foreign Aid" University of Chicago, dapat diakses di

pujian menjadi tujuan dari pemberian bantuan luar negeri baik dari politik domestik dan hubungan luar negeri donor.

- Ketiga, motif keamanan nasional, yang medasarkan pada asumsi bahwa bantuan luar negeri dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang akan mendorong stabilitas politik dan akan memberikan keuntungan pada kepentingan negara donor. Dengan kata lain, motif keamanan memiliki sisi ekonomi.
- Keempat, motif yang berkaitan dengan kepentingan nasional negara.

Dari pemaparan tentang teori *foreign aid* diatas, terbukti bahwa bantuan internasional bisa direkayasa menjadi sebuah alat yang menguntungkan negara donor, dimana negara-negara donor biasanya didominasi oleh negara-negara dengan kekuatan ekonomi yang besar dan mempunyai kepentingan diberbagai negara.

Terkait dengan Amerika Serikat yang dijadikan Subjek penelitian dalam skripsi ini, dan juga objek penelitian yaitu Haiti pasca gempa bumi januari 2010, maka dapat diánalisis menggunakan teori *foreign aid*, motif yang melatar belakangi peran dominan Amerika Serikat pasca gempa bumi Haiti 2010.

Motif yang melatar belakangi kebijakan pemerintah Amerika

dari motif kepentingan nasional Amerika Serikat di Haiti, secara historis Amerika telah melibatkan diri di Haiti sejak awal kemerdekaan Haiti sampai sekarang. Secara geografis Haiti juga terletak tidak jauh dari Amerika dan juga Haiti dekat dengan Kuba dan Amerika Latin, sehingga kepentingan Amerika Serikat di Haiti sangatlah banyak. Secara jelas kepentingan Amerika Serikat di Haiti akan dibahas oleh penulis dalam bab selanjutnya.

F. Hipotesis

Dari latar belakang dan perumusan masalah hingga penggunaan kerangka teori diatas maka, dapat ditarik hipotesis, sebagai jawaban sementara atas alasan Amerika Serikat berperan dominan dalam membantu Haiti pasca gempa 12 januari 2010 adalah :

Amerika Serikat ingin mengamankan kepentingannya di Haiti yang meliputi:

- Keselamatan warga negara Amerika di haiti.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi analitis. Metode ini merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan mendeskripsikan keadaan subyek atau penulisan pada saat sekarang berdasarkan data-data yang ada. Penulisan ini lebih kepada *Library Research* atau studi kepustakaan dengan menggunakan data-data sekunder seperti buku-buku, surat kabar, majalah, jurnal, dan media lain yang relevan dengan penelitian ini.

H. Jangkauan Penelitian :

Untuk mempermudah dan membatasi masalah yang akan diteliti, jangkauan penelitian tentang penulisan skripsi yang berjudul "Peran Dominan Amerika dalam Membantu Haiti Pasca Gempa Bumi 12 Januari 2010" penulis membatasi kurun waktu yang diteliti adalah mulai tahun 2010 tahun dimana terjadi gempa bumi di Haiti sampai dengan pasca terjadinya gempa. Apabila ada pembahasan terhadap masalah-masalah yang terletak di luar jangkauan waktu yang dibatasi, selama masih ada korelasi dan relevansinya, akan penulis gunakan sebagai bahan pelengkap penelitian ini sebagai tinjauan historis dan penjelasan karya ilmiah ini

I. Sistematika Penulisan.

BAB I. Merupakan gambaran umum mengenai skripsi dan tentang tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh penulis. Bab ini berisi Alasan Pemilihan Judul, Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Kerangka Teori, Hipotesis, Metode Penelitian, Jangkauan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Berisi tentang gambaran dan penjelasan tentang gempa Haiti dan dampaknya.

BAB III. Berisi tentang sejarah keterlibatan Amerika Serikat di Haiti.

BAB IV. Membahas alasan peran dominan Amerika Serikat di Haiti pasca gempa 12 Januari 2010.

BAB V. Berisi tentang kesimpulan dari semua bab yang ada dalam skripsi